

ABSTRAK

Rasnawia 2025. Tantangan dan Hambatan Implementasi Pembelajaran berdiferensiasi di UPTD SMA Negeri 1 Wonomulyo (Analisis Keadaan Guru dan Fasilitas Sekolah). Di bimbing oleh Kaharuddin dan Jamaluddin Arifin. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis tantangan serta hambatan dalam implementasi pembelajaran berdiferensiasi di UPTD SMA Negeri 1 Wonomulyo, dengan menitikberatkan pada kondisi guru dan fasilitas pendukung sekolah. Pembelajaran berdiferensiasi menuntut guru untuk menyesuaikan metode, materi, dan evaluasi sesuai kebutuhan, minat, dan kesiapan belajar siswa. Namun, implementasinya tidak terlepas dari berbagai kendala yang bersifat personal maupun struktural.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Modal Sosial, Budaya (Bourdieu) dan Teori Struktural Fungsional (Durkheim/Parsons) dalam melihat permasalahan yang dihadapi para guru ketika mengimplementasikan pembelajaran berdiferensiasi. Selain itu teori Gaya Belajar VARK (Neil Fleming), juga digunakan untuk memperkuat pemahaman bahwa siswa memiliki gaya belajar yang berbeda-beda sehingga hal ini bisa menjadi dasar bagi guru dalam merancang dan mengimplementasikan pembelajaran berdiferensiasi. Adapun jenis penelitian yang digunakan yakni dengan menggunakan penelitian kualitatif dengan tujuan untuk mendeskripsikan fenomena social budaya dan menggunakan pendekatan fenomenologis dengan metode studi kasus. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi dari guru-guru kelas X yang telah melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi berjumlah 4 orang guru dan wakil kepala sekolah sebagai informan kunci demikian pula 3 orang siswa yang pernah merasakan pembelajaran berdiferensiasi. serta pihak manajemen sekolah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tantangan utama yang dihadapi guru meliputi keterbatasan pemahaman konsep pembelajaran berdiferensiasi, beban kerja yang tinggi, serta kesulitan dalam menyusun strategi pembelajaran yang bervariasi. Di sisi lain, hambatan dari segi fasilitas meliputi keterbatasan sarana prasarana pembelajaran, minimnya media belajar yang mendukung gaya belajar berbeda, serta kurang optimalnya pemanfaatan teknologi dalam mendukung pembelajaran personalisasi.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa keberhasilan implementasi pembelajaran berdiferensiasi tidak hanya bergantung pada kesiapan individu guru, tetapi juga pada dukungan institusional dan ketersediaan fasilitas yang memadai. Oleh karena itu, diperlukan upaya berkelanjutan dalam peningkatan kapasitas guru dan penyediaan sumber daya pendukung agar pembelajaran berdiferensiasi dapat berjalan secara efektif dan berkelanjutan.

Kata kunci: pembelajaran berdiferensiasi, tantangan guru, fasilitas sekolah, implementasi.

ABSTRACT

Rasnawia. 2025. Challenges and Barriers to the Implementation of Differentiated Learning at UPTD SMA Negeri 1 Wonomulyo (Analysis of Teacher Conditions and School Facilities). Supervised by Kaharuddin and Jamaluddin Arifin.

This study aims to identify and analyze the challenges and barriers in implementing differentiated learning at UPTD SMA Negeri 1 Wonomulyo, focusing on the conditions of teachers and the school's supporting facilities. Differentiated learning requires teachers to adapt methods, materials, and assessments to suit students' needs, interests, and readiness. However, its implementation is inseparable from various personal and structural obstacles.

The theories used in this research are Social and Cultural Capital Theory (Bourdieu) and Structural Functional Theory (Durkheim/Parsons) to examine the problems faced by teachers when implementing differentiated learning. In addition, VARK Learning Styles Theory (Neil Fleming) is employed to reinforce the understanding that students have different learning styles, which can serve as a foundation for teachers in designing and implementing differentiated learning.

This research employs a qualitative approach aimed at describing socio-cultural phenomena and uses a phenomenological approach with a case study method. Data were collected through in-depth interviews, observation, and documentation from four Grade X teachers who had implemented differentiated learning, the vice principal as a key informant, as well as three students who had experienced differentiated learning, and the school management.

The findings show that the main challenges faced by teachers include limited understanding of the concept of differentiated learning, heavy workloads, and difficulties in designing varied learning strategies. On the other hand, barriers related to facilities include limited learning infrastructure, insufficient learning media to support different learning styles, and the suboptimal use of technology to support personalized learning.

The conclusion of this study is that the success of implementing differentiated learning does not only depend on the readiness of individual teachers but also on institutional support and the availability of adequate facilities. Therefore, continuous efforts are needed to improve teacher capacity and provide supporting resources so that differentiated learning can be carried out effectively and sustainably.

Keywords: differentiated learning, teacher challenges, school facilities, implementation